

## ABSTRAK

*Agency theory* mengemukakan bahwa pemisahan fungsi antara pemilik (*principal*) dan pengelola (*agent*) dapat menimbulkan konflik kepentingan yang berujung pada tindakan yang merugikan para pemilik perusahaan yang akhirnya berujung pada skandal keuangan. *Corporate governance* merupakan konsep dasar yang digunakan untuk memahami *agency theory*. Beberapa tahun terakhir ini *corporate governance* telah menjadi isu penting di seluruh dunia. Jatuhnya beberapa perusahaan besar di Amerika seperti Enron, WordCom dan beberapa perusahaan lainnya telah menjadi pembahasan penting tentang lemahnya *corporate governance*. Jika *corporate governance* diimplementasikan secara tepat maka akan memberikan keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah penerapan *corporate governance* mempengaruhi kinerja pasar perusahaan. Obyek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2004-2008. Metode regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja pasar perusahaan baik secara simultan maupun parsial.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan *corporate governance* mempengaruhi kinerja pasar perusahaan. Tetapi, secara parsial hanya satu variabel independen saja, yaitu *debt financing* yang mempengaruhi kinerja pasar perusahaan. Sedangkan, *board independence*, *quality of directors*, *insider ownership*, dan *audit quality* tidak mempengaruhi kinerja pasar perusahaan.